

Masa Depan untuk Amerika dan 18 Juli 2020 - Nomor Empat

Jeff Pippenger

2023-09-19

1863

Pesan dari pasal delapan dan sembilan dalam Kitab Daniel, yang diwakili oleh Sungai Ulai, disimpulkan pada tahun 1798. Nubuatan pada pasal delapan ditafsirkan pada pasal sembilan oleh Gabriel, tetapi baru setelah Daniel memanjatkan sebuah doa, yang dianggap sebagai salah satu doa manusia paling penting dalam Alkitab. Dalam doa itu Daniel menyatakan bahwa ia telah menyadari bahwa kehancuran Yerusalem akan berlangsung selama tujuh puluh tahun, sesuai dengan apa yang ia temukan dalam Kitab Yeremia.

Pada tahun pertama Darius, anak Ahasyweros, dari keturunan orang Media, yang dijadikan raja atas kerajaan orang Kasdim; pada tahun pertama pemerintahannya, aku, Daniel, memahami dari kitab-kitab jumlah tahun yang dinyatakan melalui firman TUHAN kepada nabi Yeremia, yakni bahwa akan genap tujuh puluh tahun mengenai reruntuhan Yerusalem. Daniel 9:1, 2.

Yeremia juga menyatakan bahwa pada akhir tujuh puluh tahun itu, Belsyazar akan mati ketika Koresh, jenderal Darius, menaklukkan Babel.

Dan seluruh negeri ini akan menjadi tempat sunyi sepi dan kengerian; dan bangsa-bangsa ini akan mengabdikan kepada raja Babel selama tujuh puluh tahun. Dan akan terjadi, apabila tujuh puluh tahun itu genap, bahwa Aku akan menghukum raja Babel dan bangsa itu, demikianlah firman Tuhan, karena kejahatan mereka, juga negeri orang Kasdim, dan Aku akan menjadikannya tempat sunyi sepi untuk selama-lamanya. Yeremia 25:11, 12.

Daniel juga menyatakan bahwa tujuh puluh tahun kehancuran itu merupakan penggenapan nubuat yang dicatat oleh Musa.

Ya, seluruh Israel telah melanggar hukum-Mu, bahkan berpaling, sehingga mereka tidak menaati suara-Mu; karena itu kutuk dicurahkan atas kami, dan sumpah yang tertulis dalam hukum Musa, hamba Allah, sebab kami telah berdosa terhadap-Nya. Dan Ia meneguhkan firman-Nya, yang diucapkan-Nya terhadap kami dan terhadap para hakim kami yang mengadili kami, dengan mendatangkan atas kami malapetaka besar; karena di bawah seluruh langit belum pernah terjadi seperti yang telah terjadi atas Yerusalem. Seperti tertulis dalam hukum Musa, semua malapetaka ini telah menimpa kami; namun kami tidak memohon di hadapan Tuhan, Allah kami, supaya kami berbalik dari kesalahan-kesalahan kami dan memahami kebenaran-Mu. Daniel 9:11-13.

"Sumpah" yang dilanggar Israel sehingga mendatangkan "kutuk" adalah "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam. Kata yang diterjemahkan sebagai "tujuh kali" dalam Imamat pasal dua puluh enam adalah kata Ibrani yang sama yang diterjemahkan sebagai "sumpah" dalam Daniel pasal sembilan. Sumpah Musa, yang diwakili oleh kata yang diterjemahkan sebagai "tujuh kali",

adalah nubuatan waktu pertama yang ditemukan oleh William Miller, dan itulah yang pertama dari kebenaran-kebenaran dasarnya yang dikesampingkan pada tahun 1863. William Miller mewakili Elia, dan hal ini diteguhkan oleh Roh Nubuatan.

"Ribuan orang dituntun untuk menerima kebenaran yang diberitakan oleh William Miller, dan hamba-hamba Allah dibangkitkan dalam roh dan kuasa Elia untuk memberitakan pekabaran itu." *Early Writings*, 233.

Pada tahun 1863, gerakan Millerit berakhir ketika mereka yang sebelumnya berada dalam gerakan itu mendirikan Gereja Advent Hari Ketujuh. Ketika mereka memulai sebagai sebuah gereja, gerakan itu berakhir. Itu berakhir ketika mereka membunuh Musa sebagaimana diwakili dalam "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam, dan ketika mereka secara bersamaan membunuh Elia, utusan yang telah menyampaikan "sumpah" Musa kepada gerakan itu. Musa dan Elia keduanya dibunuh pada tahun 1863 dan tidak akan dibangkitkan sampai setelah 11 September 2001, ketika Tuhan membawa gerakan Future for America kembali ke jalan-jalan lama.

Future for America mengakui 11 September 2001 sebagai kedatangan celaka ketiga, dan yang meneguhkan pengidentifikasian serangan Islam pada 11 September itu adalah sejarah dua celaka pertama sebagaimana diidentifikasi oleh kaum Millerite, yang secara khusus digambarkan pada kedua bagan pionir 1843 dan 1850. Dengan kembali kepada sejarah Millerite untuk meneguhkan peran modern Islam, Tuhan kemudian membuka pengertian Future for America tentang "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam, yang digambarkan secara grafis pada kedua bagan tersebut di kolom tengah. Dan pada kedua bagan itu, pusat dari kolom tengah adalah salib. Ketika Tuhan mengarahkan pembuatan kedua tabel Habakuk, Dia memastikan bahwa "sumpah" Musa, yaitu "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam, menjadi pusat dari semua ilustrasi nubuatan lainnya dan bahwa pada kedua tabel itu Kristus ditempatkan tepat di pusatnya.

Ini sejalan dengan suatu jangka waktu yang terdapat dalam nubuat lain yang ditafsirkan oleh Gabriel dalam pasal sembilan kitab Daniel, yang menyatakan bahwa Kristus akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu.

Dan ia akan meneguhkan perjanjian dengan banyak orang selama satu minggu; dan pada pertengahan minggu itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban sajian, dan karena meluasnya kekejian ia akan menjadikannya sunyi sepi, bahkan sampai pada kesudahan; dan apa yang telah ditetapkan akan dicurahkan atas yang sunyi sepi. Daniel 9:27.

Satu minggu kenabian adalah dua ribu lima ratus dua puluh hari simbolis, dan nubuatan yang dijelaskan Gabriel menunjukkan bahwa di "tengah" atau pusat dari dua ribu lima ratus dua puluh hari simbolis itu Kristus akan disalibkan. Kristus adalah pusat dari "dua lima dua puluh" pada kedua tabel Habakuk dan juga pusat dari minggu ketika Ia meneguhkan perjanjian dengan banyak orang.

Pada tahun 1863 Adventisme berorganisasi sebagai sebuah gereja, dan gerakan Millerit yang telah diberi kuasa oleh roh Elia itu dibunuh. Gerakan Millerit memahami bahwa dalam konteks tujuh jemaat dalam Kitab Wahyu, mereka adalah jemaat Filadelfia. Mereka yang berpisah dari mereka

setelah Kekecewaan Besar tahun 1844 kemudian diidentifikasi sebagai orang-orang Laodikia. Pada tahun 1856 James White memulai sebuah seri artikel di Review and Herald yang menyatakan bahwa gerakan yang bermula sebagai Filadelfia telah menjadi Laodikia dan bahwa para anggotanya kemudian perlu mencari obat yang ditawarkan kepada jemaat Laodikia. Pada tahun yang sama, dalam publikasi yang sama, James White menerbitkan serangkaian artikel yang ditulis oleh Hiram Edson tentang nubuatan dua ribu lima ratus dua puluh tahun dari Imamat pasal dua puluh enam. Artikel-artikel itu tidak pernah diselesaikan.

Ketika Tuhan menuntun gerakan Future for America kembali ke jalan-jalan yang dahulu setelah 11 September 2001, tulisan-tulisan karya Edson ditemukan kembali, dan untuk pertama kalinya dalam sejarah kedua periode dua ribu lima ratus dua puluh tahun itu diakui sebagai dua kutukan. Yang satu menimpa sepuluh suku di utara dan yang lain menimpa dua suku di selatan. Miller telah mengidentifikasi tujuh masa yang menimpa kerajaan selatan, yaitu Yehuda, tetapi Edson mengidentifikasi tujuh masa yang menimpa kerajaan utara, yaitu Israel. Future for America melihat bahwa keduanya harus diterapkan. Ketika kedua pencerai-beraian itu digabungkan, keduanya menghasilkan terang nubuatan yang belum pernah dikenali oleh Miller maupun Edson.

Ketika Tuhan mengembalikan Future for America ke jalan-jalan yang lama pasca 2001, "sumpah" Musa hidup kembali dan berdiri tegak. Pesan yang terkait dengan "sumpah" itu kemudian disampaikan oleh para utusan malaikat ketiga sebagaimana telah disampaikan dan ditipologikan oleh para utusan malaikat pertama. Future for America adalah gerakan yang memproklamasikan pesan yang diwakili oleh "Musa" dalam kuasa "Elia," dan Elia dengan jelas memberikan kesaksian Musa hingga berakhirnya serangkaian presentasi berjudul Habakkuk's Tables yang selesai sekitar 2012. Ketika seri presentasi itu berakhir, binatang dari jurang maut naik untuk memerangi Musa dan Elia. Perang itu dimulai ketika Future for America memutuskan untuk menghentikan pekerjaan yang telah dilakukannya sejak 1996, dan mendirikan sebuah sekolah, yang dalam kesombongannya mereka sebut The School of the Prophets. Lebih baik sekolah itu disebut sekolah para nabi palsu!

Kekacauan dan kebingungan yang timbul ketika sekolah mulai mengizinkan orang-orang yang tidak pernah diteguhkan oleh Tuhan sebagai utusan-Nya untuk mengemukakan gagasan mereka sendiri, berakhir dengan kematian Future for America pada 18 Juli 2020. Pada saat itu Musa dan Elia telah dibunuh di jalanan.

Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, binatang yang muncul dari jurang maut akan memerangi mereka, mengalahkan mereka, dan membunuh mereka. Dan mayat-mayat mereka akan tergeletak di jalan kota besar itu, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan kita disalibkan. Wahyu 11:7-8.

Kesaksian yang tepercaya adalah kesaksian yang berakhir pada penutupan seri berjudul "Habakkuk's Tables". Kemudian binatang itu menyerang. Saya tidak tahu siapa yang mengikuti artikel-artikel terkini ini, tetapi saya berasumsi bahwa yang mengikutinya kurang lebih terdiri sama banyak dari para musuh Future for America maupun dari mereka yang masih berusaha berdamai dengan kekecewaan 18 Juli. Karena itu saya berharap bahwa mereka yang saya golongkan sebagai

musuh akan menunjukkan betapa penerapan sejarah nubuatan ini tampak menguntungkan diri sendiri dalam pandangan mereka. Biarlah demikian. Waktu terlalu singkat untuk berpura-pura bahwa sejarah Future for America tidak dengan jelas diidentifikasi sebagai gerakan yang telah digambarkan sebelumnya oleh gerakan Millerit, dan terlalu singkat juga untuk berpura-pura bahwa utusan manusia Laodikia yang cacat yang dibangkitkan untuk memimpin gerakan itu tidak digambarkan sebelumnya oleh William Miller.

Miller adalah seorang dari masa Filadelfia dan saya masuk ke Adventisme dari dunia pada tahun 1975, sehingga saya adalah seorang Adventis Laodikia resmi. Riwayat hidup saya bersaksi atas kenyataan itu. Namun demikian, Allah yang penuh belas kasihan di surga baru-baru ini menugaskan saya untuk menuliskan pesan yang sedang Dia nyatakan dan mengirimkannya kepada jemaat-jemaat. Instruksi-Nya itu disertai janji bahwa ketika Dia membangkitkan Musa dan Elia, mereka akan dibangkitkan sebagai Filadelfia, bukan sebagai Laodikia. Gerakan yang dimulai dalam sejarah Millerit merupakan masa Filadelfia, yang pada akhirnya beralih menjadi Laodikia pada tahun 1856 ketika gerakan itu mulai menolak dasar-dasar yang diletakkan oleh para Millerit. Penolakan itu bermula dengan menyisihkan perkembangan terang yang baru yang ditawarkan melalui pena Hiram Edson. Tujuh tahun kemudian, pada tahun 1863, gerakan Elia yang telah menyampaikan pesan Musa itu dibunuh. Pada saat yang sama ketika gerakan itu dibunuh, sebuah gereja diperkenalkan untuk menggantikan gerakan tersebut. Musa dan Elia dibunuh pada permulaan Adventisme dan mereka dibunuh lagi pada akhir Adventisme.

Pada penutupan Laodikia yang bersifat nubuatan, pada tahun 1989 penglihatan tentang Sungai Hiddekel dibukakan dan dimulailah sebuah gerakan yang lahir dari rahim Laodikia. Tuhan tidak lengah dan Ia tahu bahwa Ia akan menyelesaikan pekerjaan tiga malaikat-Nya sebagaimana Ia memulainya. Ia akan mengakhirinya dengan sebuah gerakan orang-orang Filadelfia, sama seperti Ia memulainya; dan untuk melakukan hal ini, gerakan yang sejak lahir bersifat Laodikia itu harus dibunuh dan dibangkitkan sebagai orang-orang Filadelfia. Dengan demikian, gerakan yang dibawa keluar dari gereja Laodikia itu akan menjadi yang kedelapan yang berasal dari yang tujuh, tepat dalam sejarah di mana persatuan tiga serangkai akan menjadi yang kedelapan yang berasal dari yang tujuh. Dan dalam sejarah yang sama, tanduk Republikanisme juga akan mengalami kebangkitan dari yang kedelapan yang berasal dari yang tujuh dan yang telah dibunuh oleh "woke-isme" Mesir dan Sodom, tetapi garis nubuatan itu akan dibahas kemudian dalam artikel-artikel ini.

Dan orang-orang dari berbagai bangsa, suku, bahasa, dan kaum akan melihat mayat-mayat mereka selama tiga setengah hari, dan tidak akan membiarkan mayat-mayat mereka dimasukkan ke dalam kubur. Dan mereka yang diam di bumi akan bersukacita atas mereka, bersukaria, dan saling mengirimkan hadiah; sebab kedua nabi ini telah menyiksa orang-orang yang diam di bumi. Dan sesudah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka berdiri di atas kaki mereka; dan ketakutan yang besar menimpa orang-orang yang melihat mereka. Wahyu 11:9-11.

Future for America tidak dimasukkan ke dalam kubur; itu hanya tergeletak di jalan tempat ia telah dibunuh, sementara para musuhnya bersukacita atas kematiannya yang tampak. Namun, "sesudah

tiga setengah hari Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka berdiri di atas kaki mereka." Waktu tidak lagi ada, jadi tiga setengah hari itu adalah simbol dari seribu dua ratus enam puluh hari atau tahun, yang dalam Wahyu pasal dua belas ayat enam dan empat belas melambangkan padang gurun di mana tempat kudus dan bala tentara diinjak-injak. Jika mereka telah dimasukkan ke dalam kubur, mereka tidak akan berada di jalan tempat mereka bisa diinjak-injak. Diinjak-injaknya Future for America bukan hanya sebuah periode simbolis, melainkan juga periode simbolis dari pekabaran "tujuh kali" yang diwakili oleh sumpah Musa.

Dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan akan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa lain sampai genaplah zaman bangsa-bangsa lain. Lukas 21:24.

Yerusalem telah tiga kali diinjak-injak. Pertama oleh Babilon dari 677 SM sampai 607 SM. Yang kedua oleh Roma kafir dari 66 M sampai 70 M. Yang ketiga oleh Roma rohani dari 538 M sampai 1798 M. Penginjakan Yerusalem oleh bangsa-bangsa lain yang diidentifikasi dalam Lukas 21 adalah seribu dua ratus enam puluh tahun pemerintahan kepausan. Wahyu 11, di mana kita menemukan kesaksian Musa dan Elia, dibuka dengan identifikasi atas jangka waktu tersebut.

Kemudian diberikan kepadaku sebatang buluh seperti tongkat; dan malaikat itu berdiri sambil berkata, Bangunlah, dan ukurlah Bait Allah, dan mezbah, dan mereka yang beribadah di dalamnya. Tetapi pelataran yang di luar Bait itu tinggalkan, jangan engkau mengukurnya, karena telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain; dan kota kudus akan mereka injak-injak selama empat puluh dua bulan. Wahyu 11:1, 2.

Perintah kepada Yohanes untuk mengukur bait suci dan para penyembah di dalamnya melambangkan pembukaan penghakiman pada tahun 1844, sebab dua ayat sebelumnya menunjukkan bahwa Yohanes telah mengalami kepahitan Kekecewaan Besar pada tahun 1844; kemudian, setelah ia diberitahu bahwa ia harus mengulangi pekerjaan memberitakan pekabaran itu, ayat pertama dari pasal sebelas menyatakan bahwa penghakiman itu baru saja dimulai.

"Waktunya telah tiba ketika segala sesuatu yang dapat digoncangkan akan digoncangkan, supaya hal-hal yang tidak dapat digoncangkan tetap tinggal. Setiap perkara sedang ditinjau di hadapan Allah; sebab Ia sedang mengukur Bait Allah dan para penyembah di dalamnya. 'Beginilah firman Dia yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-Nya, yang berjalan di tengah-tengah tujuh kaki dian emas: Aku tahu pekerjaanmu.... Namun Aku mencela engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula; karena itu ingatlah dari mana engkau telah jatuh, dan bertobatlah, dan lakukan kembali pekerjaan-pekerjaan yang semula; jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan akan memindahkan kaki dianmu dari tempatnya.' 'Bertobatlah; jika tidak, Aku akan segera datang kepadamu dan akan memerangi engkau dengan pedang yang keluar dari mulut-Ku. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Kepada yang menang akan Kuberikan makan manna yang tersembunyi, dan akan Kuberikan kepadanya sebuah batu putih, dan pada batu itu tertulis sebuah nama baru yang tidak diketahui oleh siapa pun selain oleh dia yang menerimanya.'" Materi 1888, 1116.

Ketika Yohanes sedang menggambarkan pembukaan penghakiman penyelidikan pada tahun 1844, ia diberitahu untuk meninggalkan pelataran Bait Suci, karena itu diberikan kepada bangsa-bangsa lain yang akan menginjak-injak kota kudus selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Lukas pasal dua puluh satu menyatakan bahwa bangsa-bangsa lain akan menginjak-injak Yerusalem sampai genap "masa" bangsa-bangsa lain. Yohanes dalam pasal sebelas baru saja menyatakan bahwa masa penginjakan Yerusalem oleh bangsa-bangsa lain berlangsung dari tahun 538 hingga 1798. Yohanes menyebut periode ini dua kali dalam pasal dua belas sebagai "padang gurun", suatu masa ketika gereja melarikan diri ke sana untuk menghindari penganiayaan yang dilakukan oleh Paus.

Ketika Musa dan Elia dibunuh dan dibiarkan tergeletak di jalan untuk diinjak-injak selama tiga setengah hari, tiga kejadian sebelumnya ketika Yerusalem diinjak-injak harus dipahami sebagai melambangkan masa tersebut. Dalam Lukas pasal dua puluh satu, bangsa-bangsa lain akan menginjak-injak kota kudus sampai "masa" bangsa-bangsa lain itu genap.

Dengan demikian, Lukas mengidentifikasi lebih dari satu "masa bangsa-bangsa lain", tetapi kita tahu bahwa penggenapan masa bangsa-bangsa lain terjadi pada tahun 1798. "Masa bangsa-bangsa lain" yang pertama dimulai pada 723 SM ketika kerajaan Israel Utara diinjak-injak oleh Asyur. Penginjakan itu memulai suatu penginjakan oleh kuasa kafir dan berlanjut sampai tahun 538, ketika kuasa kepausan meneruskan pekerjaan itu hingga tahun 1798. Paganisme menceraikan dan menginjak-injak Israel harfiah, dan kepausan menceraikan dan menginjak-injak Israel rohani. "Masa-masa" bangsa-bangsa lain melambangkan dua ribu lima ratus dua puluh tahun dalam Imamat pasal dua puluh enam, yang mewakili dua periode penginjakan-injakan. Yang pertama dilakukan oleh paganisme sebagaimana diwakili oleh Asyur, lalu Babilon, kemudian Roma kafir. Lalu kekuatan pembinasakan yang kedua, yang diidentifikasi Miller dalam kerangka suci nubuatan yang ia gunakan, adalah kepausan, yang akan melanjutkan penginjakan-injakan itu sampai tahun 1798. Penginjakan-injakan oleh baik paganisme maupun kepausan itulah pertanyaan yang diajukan dalam dialog surgawi yang menghasilkan jawaban yang menjadi dasar dan pilar sentral Adventisme.

Lalu aku mendengar seorang yang kudus berbicara, dan seorang yang kudus yang lain berkata kepada orang kudus yang berbicara itu, Berapa lama penglihatan tentang korban sehari-hari dan pelanggaran yang mendatangkan kebinasaan itu, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak? Dan ia berkata kepadaku, Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan ditahirkan. Daniel 8:13, 14.

Malaikat Gabriel dan para malaikat lainnya menuntun Miller untuk memahami bahwa "yang sehari-hari" melambangkan paganisme dan bahwa "pelanggaran yang membinasakan" melambangkan kepausan. Baik paganisme maupun kepausan akan menginjak-injak bait suci dan umat. Karena itu, "masa" bangsa-bangsa lain yang dirujuk oleh Lukas adalah dua periode penginjakan selama seribu dua ratus enam puluh tahun, yang bersama-sama merupakan tujuh kali dalam Imamat pasal dua puluh enam.

Pesan tentang "sumpah" Musa dibunuh pada tahun 1863, bersama dengan utusan, Elia, yang telah menyampaikan pesan Musa. Baik pesan Musa maupun utusan Elia itu dibangkitkan setelah 11

September 2001. Setelah pesan Musa kembali dinyatakan oleh Elia, keduanya dibunuh lalu dibiarkan tergeletak di jalan tanpa dikuburkan selama seribu dua ratus enam puluh hari; hal ini memiliki hubungan langsung dengan pesan "tujuh kali" yang disebut Daniel sebagai "sumpah" Musa. Gerakan dan utusan yang mengulangi pesan Musa yang dibawa Elia, sebagaimana dicontohkan oleh Miller dan para Millerite, pada akhirnya akan berdiri tegak dan dibangkitkan.

Dan setelah tiga setengah hari Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka bangkit berdiri; dan ketakutan besar menimpa orang-orang yang melihat mereka. Dan mereka mendengar suara yang nyaring dari surga berkata kepada mereka, "Naiklah ke sini." Lalu mereka naik ke surga dalam awan; dan musuh-musuh mereka melihat mereka. Wahyu 11:11, 12.

Kami akan membahas kebenaran ini dalam artikel berikutnya.